



PPDB Jalur Bibit Unggul Dibuka Lebih Awal

YOGYA, TRIBUN - Masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP segera dimulai. Tahun ini, pendaftaran dibagi beberapa tahap sesuai kuota yang disediakan.

Pendaftaran tahap pertama dimulai jalur bibit unggul pada 7 Mei. Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori, Jumat (26/4), menjelaskan, bahwa PPDB dibagi menjadi tiga, yakni jalur zonasi, jalur luar zonasi, dan jalur perpindahan tugas atau ke-maslahatan guru.

Jalur zonasi dibagi lagi menjadi bibit unggul, zonasi wilayah, zonasi mutu, dan keluarga tak mampu. Sebelum pengumuman hasil UNBK, sekolah bisa mendata siswa yang berpotensi masuk jalur bibit unggul. Pengumpulan data ke Dinas Pendidikan untuk bibit unggul paling lambat 7 Mei 2019,

Adapun mereka yang bisa mengikuti PPDB melalui jalur bibit unggul adalah penduduk Kota Yogyakarta yang dibuktikan Kartu Keluarga. Sebesar 10 persen jumlah siswa di masing-masing sekolah lulusan SD 2018/2019, dapat memilih SMPN maksimal 2 SMPN pilihan.

"Sekolah akan dapat token. Token ini diserahkan kepada siswa bibit unggul pada 13 Mei. Siswa melakukan aktivasi token pada 14-15 Mei. Pendaftaran *online* secara mandiri dibuka pada 15-16 Mei. Selanjutnya, pengumuman dilakukan pada 18 Mei atau pada saat nilai sudah keluar," terang Budi.

Budi juga menyinggung terkait zonasi wilayah yang memiliki 30 persen kuota di SMP, termasuk dua persen kuota untuk disabilitas. Pendaftaran zonasi wilayah dilakukan secara *online* mulai 20-25 Juni, dan pengumuman dilakukan pada 26 Juni.

Wali Kota Yogyakarta, Hariyadi Suyuti, mengatakan, bibit unggul bisa diproses sebelum pelaksanaan PPDB. Karena itu, Hariyadi meminta sekolah memonitor dan mendata siswa yang akan masuk melalui bibit unggul.

"Pelaksanaan PPDB ada dua kategori utama, yakni menggunakan zonasi dan jalur prestasi. *Cedak-cedakan utowo pinter-pinteran*. Di selatan jumlah sekolah terbatas. Maka, jangan heran tingkat kompetisi di selatan jadi lebih tinggi dibanding yang ada di utara. Ini jadi bahan pencermatan kita semua," ucapnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005